

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan bagian terluar dari tubuh yang menutupi atau melapisi organ dalam tubuh dan berkontak langsung dengan lingkungan luar.¹ Kulit pun merupakan bagian pertama yang akan terkena dampak negatif dari polusi udara dan sinar ultraviolet yang mampu merusak kulit. Selain itu, kegiatan sehari-hari pun mampu menyebabkan dampak buruk pada kulit, terutama pada area wajah, apalagi jika tidak dirawat dan dibersihkan dengan baik. Hal itu bisa mengakibatkan menumpuknya sel kulit mati serta terhambatnya produksi dari kolagen, sehingga akan memicu adanya kerutan wajah dan garis-garis halus pada wajah. Pada umumnya para perempuan ingin memiliki kulit yang cerah, bersih dan terawat. Seiring dengan melonjaknya kebutuhan para konsumen di pasar kosmetik maka menjadi suatu kepentingan untuk menghasilkan kulit yang cerah, bersih, serta mampu mencegah penuaan dini. Dari beberapa sediaan kosmetik untuk kategori perawatan kulit wajah, salah satunya ialah masker wajah.² Perawatan kulit wajah sangat penting agar kulit wajah tetap sehat terlihat bersih dan cerah. Memakai masker wajah adalah salah satu cara merawat kulit terutama di bagian wajah.³

Masker wajah merupakan salah satu perawatan kecantikan wajah yang cukup populer saat ini.⁴ Jadi untuk mencegah masalah-masalah kulit, wajah membutuhkan perawatan kecantikan, salah satu produk kecantikan yang sangat

populer dan juga dapat meningkatkan kualitas kulit wajah adalah masker gel *peel-off*. Jika pemakaiannya digunakan secara teratur, masker gel *peel-off* mampu mengurangi berbagai masalah pada kulit wajah. Masker gel *peel-off* adalah suatu sediaan dalam bentuk gel yang mudah saat diaplikasikan pada area wajah karena setelah kering dapat dikelupas secara langsung dari wajah. Di samping itu, masker gel *peel-off* pun mampu membuat wajah menjadi segar, bersih, dan juga lembab serta dapat menutupi pori-pori yang membesar pada area wajah. Dengan demikian, masker gel *peel-off* menjadi produk unggulan dari kebutuhan kosmetik wajah pada umumnya.⁵

Masker gel *peel-off* ini adalah salah satu bentuk sediaan untuk perawatan kulit yang mudah diaplikasikan dalam rentang waktu tertentu, digunakan pada wajah hingga kering dan akan membentuk lapisan film yang elastis dan transparan sehingga mudah dikelupas.⁶ Masker gel *peel-off* biasanya berbentuk pasta ataupun gel, yang dapat diaplikasikan pada kulit wajah hingga mengering.⁷ Bahan tambahan yang dapat digunakan pada formulasi masker gel *peel-off* salah satunya yaitu *gelling agent*, di mana *gelling agent* yang baik dan juga sering digunakan yaitu Polivinil Alkohol (PVA) di mana PVA ini bertujuan untuk membentuk lapisan film. PVA mampu menjadikan masker gel *peel-off* mengering dan membentuk lapisan film lebih cepat, di mana lapisan film ini transparan, plastis dan kuat serta dapat melekat dengan baik. Konsentrasi PVA yang berfungsi untuk membentuk lapisan film dapat dipakai sebanyak 10-16%.

Bahan lain yang dapat mempengaruhi masker gel *peel-off* yaitu agen peningkat viskositas salah satunya yaitu *Hydroxy Propyl Methyl Cellulose*

(HPMC).⁸ Pada penambahan *Hydroxy Propyl Methil Cellulose* (HPMC) dapat meningkatkan elastisitas pada sediaan tersebut.⁹ Konsentrasi PVA merupakan faktor penting dalam pembentukan lapisan film yang bisa memberikan pengaruh pada kinerja masker gel *peel-off* tersebut.¹⁰ Konsentrasi PVA pada formulasi masker gel *peel-off* dapat mempengaruhi pembentukan film dan waktu mengering pada wajah.

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan skripsi ini untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi PVA dan HPMC pada berbagai formulasi masker gel *peel-off*.

1.3 Luaran Skripsi

Review artikel ini di-*Submit* ke Scientia Jurnal Farmasi dan Kesehatan yang telah terindeks SINTA4 dengan status *submission*. *Review* artikel yang dikirimkan berjudul *Review: Pengaruh Variasi Konsentrasi PVA dan HPMC Terhadap Formulasi Masker Gel Peel-off*.